

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN REMAJA PUTRI MENGGONSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI SMA DAN SMK
MUHAMMADIYAH KOTA PAGAR ALAM TAHUN
2021**



OLEH

NAMA : MEY ZAHARA KHAIRUNISSA
NIM : 10021381722083

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN REMAJA PUTRI MENGGONSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI SMA DAN SMK
MUHAMMADIYAH KOTA PAGAR ALAM TAHUN
2021**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Gizi



OLEH

NAMA : MEY ZAHARA KHAIRUNISSA
NIM : 10021381722083

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Juni 2022

Mey Zahara Khairunissa, Yuliarti, S.KM., M.Gizi

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di SMA dan SMK Muhammadiyah Kota Pagar Alam Tahun 2021

xiv + 114 Halaman, 18 Tabel, 14 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Anemia merupakan keadaan dimana terjadinya penurunan kadar hemoglobin. Beberapa faktor-faktor risiko yang bisa mengakibatkan terjadinya anemia adalah rendahnya dalam mengonsumsi tablet tambah darah, absorpsi zat besi yang rendah, dan kurangnya pengetahuan akan anemia dan tablet tambah darah. **Tujuan:** penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah di SMA dan SMK Muhammadiyah Kota Pagar Alam. **Metode:** penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini merupakan remaja putri yang berjumlah 75 orang. Untuk teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. **Hasil:** penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang mendominasi yaitu, kurang 48 responden (64%) terdapat hubungan yang antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan nilai (*p-value* 0,002), untuk variabel sikap yang paling mendominasi yaitu, sikap negatif 40 responden (53,3%) dan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan nilai (*p-value* 0,001), dan dukungan orang tua yang mendominasi yaitu, kurang mendukung 44 responden (58,7%) terdapat hubungan yang antara dukungan orang tua dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan nilai (*p-value* 0,018). **Kesimpulan:** penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan dan dukungan orang tua remaja putri terhadap anemia dan tablet tambah darah maka semakin patuh remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah dan semakin buruk sikap remaja putri terhadap anemia dan tablet tambah darah maka semakin tidak patuh remaja putri mengonsumsi tablet tambah darah. **Saran:** penelitian sebaiknya diharapkan sekolah melakukan penyuluhan kepada remaja putri dan orang tuanya mengenai anemia dan tablet tambah darah secara rutin dengan melibatkan petugas Kesehatan di Puskesmas serta melakukan pemberian tablet tambah darah secara rutin untuk mencegah anemia pada remaja putri.

Kata kunci : Kepatuhan, Anemia, Tablet Tambah Darah

Kepustakaan : 41 (2010-2021)

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, June 2022

Mey Zahara Khairunissa ; Supervised by Yuliarti, S.KM., M.Gizi

Factors Affecting the Compliance of Young Women Consuming Blood-Adding Tablets in SMA and SMK Muhammadiyah Pagar Alam City in 2021

ABSTRACT

Background: Anemia is a condition where there is a decrease in hemoglobin levels. Some of the risk factors that can cause anemia are low consumption of blood-added tablets, low iron absorption, and lack of knowledge about anemia and blood-added tablets. **Objective:** This study was to determine the factors that influence the adherence of adolescent girls to consume blood-added tablets in SMA and SMK Muhammadiyah Pagar Alam City. **Methods:** This research is a descriptive analytic study using quantitative methods with a cross sectional approach. The sample of this research is young women, amounting to 75 people. The sampling technique is purposive sampling. **Results:** the study showed that the dominant level of knowledge, namely, less than 48 respondents (64%) there was a relationship between the level of knowledge and adherence to the consumption of blood-added tablets with a value (p-value 0.002), for the most dominating attitude variable, namely, a negative attitude of 40 respondents (53.3%) and there is a significant relationship between attitudes and adherence to the consumption of blood-added tablets with a value (p-value 0.001), and parental support is dominating, namely, less supportive 44 respondents (58.7%) there is a significant relationship between parental support and adherence to the consumption of blood-added tablets with a value (p-value 0.018). **Conclusion:** this study can be concluded that the better the level of knowledge and parental support of adolescent girls towards anemia and blood-added tablets, the more obedient young women are to consuming blood-added tablets and the worse the attitudes of young women towards anemia and blood-added tablets, the more disobedient young women are. taking blood-boosting tablets. **Suggestion:** the research should be expected by schools to provide counseling to adolescent girls and their parents about anemia and blood-added tablets regularly by involving health workers at the Puskesmas and giving blood-added tablets regularly to prevent anemia in adolescent girls.

Keywords: Compliance, Anemia, Blood Add Tablets

Literature : 41 (2010-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa Proposal Skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 21 Juni 2022



The image shows a handwritten signature in blue ink over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'TERAI MPPEL' at the top, a small emblem in the center, and the number '6000' at the bottom. To the right of the signature, there is a vertical stamp with the text 'KIDBAHF000574201'.

Mey Zahara Khairunissa

10021381722083



Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN
REMAJA PUTRI MENGONSUMSI TABLET TAMBAH
DARAH (TTD) DI SMA DAN SMK MUHAMMADIYAH KOTA
PAGAR ALAM TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:

Mey Zahara Khairunissa
NIM. 10021381722083

Indralaya, Juli 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Pembimbing

Yuliarti, S.KM., M.Gizi
NIP. 198807102019032018

iv

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di SMA dan SMK Muhammadiyah Kota Pagar Alam Tahun 2021" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 27 Juni 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 25 Juli 2022

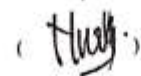
Ketua:

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M. Epid
NIP. 198612112019032009

()

Anggota:

1. Yuliarti, S.KM., M.Gizi
NIP. 198807102019032018
2. Nurmalia Ermi, S.ST., M. KM
NIP. 199208022019032020


(
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Koordinator Program Studi Gizi



()
Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 19780202002122003

v

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

DATA UMUM

Nama : Mey Zahara Khairunissa
NIM : 10021381722083
Tempat/Tanggal Lahir: Pagar Alam, 18 Mei 2000
Agama : Islam
Alamat : Jalan Kombes H. Umar Kota Pagar Alam
No Telepon/Hp : 08973045926
E-mail : zaharakhairunissa05@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2004 - 2005 : TK Aisyiyah Kota Pagar Alam
2005 - 2011 : SD Muhammadiyah Pagar Alam
2011 - 2014 : SMP Muhammadiyah Pagar Alam
2014 - 2017 : SMK Muhammadiyah Pagar Alam
2017 – sekarang : S1 Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

2014-2015 : Pasukan Pengibar Bendera (Pasupati Muda)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang. Puji serta syukur senantiasa saya junjungkan atas kehadirrat-Nya yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di SMA dan SMK Muhammadiyah Kota Pagar Alam Tahun 2021”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Gizi Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyelesaian Skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, arahan, koreksi dan saran. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, SKM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Fatmalina Febry, SKM.,M.Si selaku Ketua Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Yuliarti, S.KM.,M.Gizi selaku Dosen Pembimbing yang telah mendidik, memberikan bimbingan selama masa perkuliahan, memberikan dukungan dan motivasi dengan ikhlas dan sabar sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.
4. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M. Epid selaku dosen penguji skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak saran sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.
5. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M. KM selaku dosen penguji skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan banyak saran sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.
6. Para dosen dan staff civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya dalam proses dan administrasi sehingga segala urusan mengenai skripsi dapat terselesaikan.

7. Keluarga ku tersayang dan tercinta Bapak Ilham Musnaini dan Ibu Etti Yudistira dan saudara-saudaraku yuk Zella, Rasya, Meyzi, Aboy dan Fatteh yang sudah memberi doa, dukungan, semangat dan nasihat.
8. Rina Alfitri dan Lutfia Vera Dita selaku sahabatku bestieku yang selalu memotivasi, memberikan saran dan selalu membantu.
9. Ririn Aprillia selaku temanku yang sudah menemaniku penelitian turun ke lapangan.
10. Karina Gustiani, Mila Sabrina, Forenzki La Muda dan Ulya Shofiana sahabat kuliahku yang berjuang sama-sama sampai akhir, selalu memberikan dukungan dan nasihat.
11. Do Kyungsoo dan EXO my future husband.
12. Semua pihak yang terkait yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya ucapkan banyak terimakasih.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini sebaik mungkin, saya menyadari bahwa proposal penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Indralaya, 25 Juli 2022

Penulis



Mey Zahara Khairunissa

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mey Zahara Khairunissa

NIM : 10021381722083

Program Studi : Gizi

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di SMA dan SMK Muhammadiyah Kota Pagar Alam Tahun 2021”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya

Pada Tanggal : 25 Juli 2022

Yang Menyatakan



Mey Zahara Khairunissa

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Bagi Peneliti.....	7
1.4.2 Bagi Responden/Siswi.....	7
1.4.3 Bagi Sekolah	7
1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Remaja.....	8
2.1.1 Pengertian Remaja.....	8
2.1.2 Tahap Perkembangan Remaja.....	9
2.2 Pubertas	10
2.2.1 Pengertian Pubertas	10

2.3 Menstruasi	10
2.3.1 Pengertian Mentruasi	10
2.3.2 Siklus Dalam Haid.....	11
2.4 Anemia.....	12
2.4.1 Pengertian Anemia.....	12
2.4.2 Tanda dan Gejala Anemia	12
2.4.3 Jenis-Jenis/Kategori Anemia	12
2.4.4 Penyebab Anemia	13
2.4.5 Dampak Anemia.....	15
2.4.6 Cara Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri	15
2.5 Tablet Tambah Darah (TTD)	16
2.5.1 Pengertian Tablet Tambah Darah (TTD).....	16
2.5.2 Sumber Zat Besi	16
2.5.3 Absorpsi Zat Besi.....	17
2.6 Pengetahuan.....	17
2.7.1 Pengertian Pengetahuan	17
2.7.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	18
2.7 Sikap.....	20
2.8.1 Pengertian Sikap.....	20
2.8 Dukungan	21
2.8.1 Pengertian Dukungan.....	21
2.9 Kepatuhan.....	21
2.9.1 Pengertian Kepatuhan	21
2.9.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan	21
2.10 Kerangka Teori.....	23
2.11 Kerangka Konsep	24
2.12 Definisi Operasional	25
2.13 Hipotesis	27
2.14 Keaslian Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian	29
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29

3.2.1 Populasi.....	29
3.2.2 Sampel	29
3.3. Jenis, Cara, dan Alat Pengambilan Sampel.....	31
3.3.1 Jenis Data.....	31
3.3.2 Cara Pengambilan Sampel.....	32
3.3.3 Alat Pengambilan Sampel.....	32
3.4. Pengolahan Data	32
3.5. Validitas Data	34
3.6. Analisis Data dan Penyajian Data.....	36
3.6.1 Analisis Univariat.....	36
3.6.2 Analisis Bivariat.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.2 Hasil Penelitian.....	40
BAB V PEMBAHASAN	49
5.1. Keterbatasan Penelitian	49
5.2. Pembahasan	49
5.2.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	49
5.2.2 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	52
5.2.3 Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
6.1. Kesimpulan.....	56
6.2. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Teori.....	23
Tabel 2. 2 Kerangka Konsep	24
Tabel 2. 3 Definisi Operasional.....	25
Tabel 2. 4 Keaslian Penelitian	28
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Kuisisioner Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah.....	33
Tabel 3. 2 Contoh Tabel Penyajian Data	37
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Nama Sekolah.....	40
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur.....	40
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	41
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pertanyaan Apakah Kamu Tahu Apa itu Anemia dan Tablet Tambah Darah.....	42
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kuesioner Tingkat Pengetahuan di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam	42
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kuesioner Sikap di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam.....	43
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kuesioner Dukungan Orang Tua di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam	43
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kuesioner Tingkat Kepatuhan di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam	44
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam.....	45
Tabel 4. 10 Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam	46
Tabel 4. 11 Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam.....	46
Tabel 4. 12 Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam....	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Bimbingan**
- Lampiran 2 Surat Pernyataan**
- Lampiran 3 Informed Consent**
- Lampiran 4 Kuisisioner Pengatahuan**
- Lampiran 5 Kuisisioner Sikap**
- Lampiran 6 Kuisisioner Dukungan Orang Tua**
- Lampiran 7 Kuisisioner Kepatuhan**
- Lampiran 8 Kaji Etik**
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian SMA Muhammadiyah Pagar Alam**
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian SMK Muhammadiyah Pagar Alam**
- Lampiran 11 Surat Balasan Izin Penelitian SMA Muhammadiyah Pagar Alam**
- Lampiran 12 Surat Balasan Izin Penelitian SMK Muhammadiyah Pagar Alam**
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian**
- Lampiran 14 Hasil Pengolahan Data SPSS**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Remaja merupakan tahap dimana seseorang mengalami sebuah masa transisi menuju dewasa. Remaja adalah tahap umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir, ditandai oleh pertumbuhan fisik yang cepat. Pertumbuhan remaja yang pesat terkait dengan pemenuhan gizi atau konsumsi remaja dalam mengkonsumsi zat-zat makanan salah satunya adalah konsumsi zat besi. Masa remaja yang dimulai saat anak menunjukkan tanda-tanda pubertas dan dilanjutkan dengan terjadinya perubahan-perubahan dari yang bukan aseksual menjadi seksual (Wahyuningsih & Uswatun, 2019).

Pubertas merupakan suatu tahap perkembangan seorang anak menjadi dewasa secara seksual. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi cepat lambatnya pubertas pada remaja diantaranya nutrisi, genetik, kondisi kesehatan, sosial, perilaku serta faktor lingkungan (Utami et al., 2015). Remaja putri sering mengalami percepatan pertumbuhan (*growth hormone*), oleh karena itu remaja putri memerlukan kebutuhan zat besi yang meningkat karena remaja putri akan mengalami menstruasi setiap bulannya. Pada periode pubertas, GH dikeluarkan dalam jumlah lebih besar dan berhubungan dengan proses pacu tumbuh selama masa pubertas. Pacu tumbuh selama pubertas memberi kontribusi sebesar 17% dari tinggi dewasa anak laki-laki dan 12% dari tinggi dewasa anak perempuan (Batubara, 2010).

Remaja putri menjadi rentan terhadap anemia sebab remaja putri mengalami siklus menstruasi. Ketidakseimbangan zat gizi pada tubuh bisa menjadi salah satu penyebab anemia pada remaja putri (Sringrat et al., 2019). Hal ini dikarenakan meningkatnya kebutuhan gizi pada remaja putri untuk mendukung terjadinya *growth spurt* (masa pertumbuhan). Remaja putri akan mengalami periode kehilangan darah dalam jumlah besar, yang mengakibatkan penurunan kadar hemoglobin. Hemoglobin merupakan

suatu komponen dalam sel darah merah yang berperan penting dalam mengikat oksigen dalam darah. Jika kadar hemoglobin dalam tubuh rendah maka dapat beresiko terjadinya anemia. Selain itu, remaja putri biasanya cenderung memperhatikan bentuk badannya, sehingga banyak remaja putri yang mengkonsumsi makanan yang tidak adekuat (Zaddana et al., 2019). Sepanjang usia reproduktif, seorang remaja putri akan mengalami masa menstruasi juga dapat dipahami sebagai hilangnya sel darah merah dari 12,5 mg/bulan menjadi 15 mg/bulan, atau kira-kira sama dengan 0, mg hingga 0,5 mg per hari (Arisman, 2010). Ketersediaan kadar jumlah darah yang diperlukan oleh tubuh akan hilang sehingga bisa menyebabkan penurunan kadar hemoglobin dalam tubuh (Angrainy et al., 2019).

Anemia merupakan keadaan dimana terjadinya penurunan kadar hemoglobin, jumlah sel darah merah (Hemoglobin), dan gangguan dalam pemenuhan kebutuhan oksigen. Beberapa faktor-faktor risiko yang bisa mengakibatkan terjadinya anemia adalah rendahnya dalam mengkonsumsi zat besi, absorpsi zat besi yang rendah, yang dapat disebabkan oleh konsumsi makanan-makanan yang mengandung senyawa asam fitat dan fenol. Selain itu, terjadinya anemia juga disebabkan oleh kurang energi kronis (KEK), status gizi, pola konsumsi dan tingkat kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe atau tablet zat besi pada remaja putri (Aditianti et al., 2015). Zat besi merupakan mikro-mineral atau zat yang paling melimpah di dalam tubuh manusia dan hewan, jumlahnya bisa mencapai 35 gram dalam tubuh manusia dewasa. Zat besi memiliki beberapa fungsi penting dalam tubuh, antara lain sebagai alat pengangkut oksigen dari paru-paru ke jaringan tubuh, sebagai alat ukur dalam sel, dan sebagai bagian integral dari reaksi enzimatik yang bervariasi di jaringan tubuh (Ariesta & Naufalia, 2017).

Dampak anemia pada remaja putri yaitu, terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan, tubuh mudah kelelahan, tubuh yang lebih rentan terhadap penyakit infeksi, mengurangi kemampuan fisik maupun kemampuan akademik. Hal ini dapat dicegah dengan berbagai cara yaitu, remaja putri yang memiliki pengetahuan baik mengenai anemia dan cara

mencegah anemia, pengetahuan seseorang dapat juga menjadi pengaruh gaya hidup dan kebiasaan konsumsi, menurut penelitian Susanti (2016) menunjukkan bahwa status gizi seseorang dapat meningkatkan 43,3% pengetahuan tentang anemia. Edukasi gizi yang diberikan meliputi kebiasaan konsumsi, tanda dan gejala anemia, dampak anemia, dan personal hygiene. Kebiasaan minum yang tidak sehat juga dapat dipengaruhi oleh tingkat stres. Remaja putri pada umumnya sering mengalami stres, salah satunya adalah tekanan tugas dan jadwal yang bisa dibilang padat. Aktivitas dan tingkat stres yang tinggi dapat menyebabkan seseorang mengabaikan makanan yang dimakannya, yang dapat meningkatkan risiko anemia, mempengaruhi kualitas hidup dan kesuksesan. Seseorang (Zaddana et al., 2019).

Pada masa remaja anemia bisa dicegah dengan cara pemberian suplemen zat besi yang akan dikonsumsi secara teratur oleh remaja putri pada saat menstruasi dan 1 kali seminggu apabila sedang tidak menstruasi. Menurut Gibney (2008) prinsip-prinsip dasar dalam pencegahan anemia karena kekurangan zat besi adalah dengan meningkatkan kandungan serta bioavailabilitas (ketersediaan hayati) zat besi dalam suatu makanan serta memastikan konsumsi tablet tambah darah secara teratur untuk memenuhi kebutuhan jumlah zat besi dalam tubuh. Tablet tambah darah merupakan suplemen untuk mencegah anemia defisiensi zat besi. Komposisi tablet tambah darah berisi ferrous sulfat, asam folat, dan ferrous fumarate (Illahi, 2015).

Salah satu masalah Kesehatan masyarakat yang dihadapi seluruh dunia, menurut *World Health Organization* (WHO) secara global, kasus anemia mempengaruhi 1,62 miliar orang atau sesuai dengan 24,8% dari populasi (Angrainy et al., 2019). Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 cakupan tablet tambah darah yang diterima oleh remaja putri sebesar 76,2%, dari 76,2% tersebut sebanyak 80,9% mendapat tablet tambah darah di sekolah. Berdasarkan angka 80,9% tersebut konsumsi tablet tambah darah remaja putri ≥ 52 butir hanya 1,4%, sedangkan < 52 butir sebesar 98,6%. Dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya kesadaran remaja putri akan

pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah sebagai suplemen untuk mencegah anemia (Riskesdas, 2018). Untuk cakupan pemberian tablet tambah darah pada remaja putri di Indonesia pada tahun 2018 adalah 48,52%. Hal ini sudah memenuhi target Renstra tahun 2018 yaitu 25%. Sedangkan persentase cakupan pemberian tablet tambah darah di Sumatera Selatan yaitu sebanyak 23,56% (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Cynara (2018), faktor Pengetahuan dan sikap seseorang terhadap pencegahan anemia dapat mempermudah terbentuknya perilaku individu dengan mengonsumsi suplemen darah. Pengetahuan dan segala peristiwa yang terjadi pada diri seseorang akan menjadi pengalaman yang pada akhirnya akan membentuk persepsi, keyakinan dan sikap seseorang sehingga berpengaruh terhadap kadar Hemoglobin. Sikap yang mendasari pembentukan perilaku mengonsumsi TTD akan berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Faktor selain pengetahuan dan sikap yang bisa mengakibatkan ketidakpatuhan remaja putri mengonsumsi TTD dapat disebabkan oleh kesulitan atau masalah yang dihadapi remaja putri. Pada saat mengonsumsi TTD remaja putri sangat memerlukan dukungan dari orang-orang terdekatnya yaitu, orang tua dan guru saat berada di sekolah untuk meminimalkan masalah ketidakpatuhan remaja putri dalam mengonsumsi TTD (Pertiwi, 2013).

Kota Pagar Alam merupakan salah satu kota yang memiliki cakupan tablet tambah darah untuk remaja putri yang tergolong masih rendah. Cakupan remaja putri yang mendapatkan tablet tambah darah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 sebanyak 33,95%, sementara capaian menurut kabupaten/kota berkisar antara 5,96%-75,82%. Dari 18 kabupaten/kota hanya 3 yang mencapai cakupan tertinggi diantaranya kabupaten Pali, kabupaten Muara Enim, dan kota Prabumulih. Masih rendahnya cakupan remaja putri mendapat tablet tambah darah dapat dipengaruhi oleh beberapa kondisi yaitu, kurangnya persediaan tablet tambah darah untuk remaja putri, persediaan tablet tambah darah belum mencukupi karena tablet tambah darah dibagi dengan ibu hamil, kebanyakan remaja putri tidak

mengonsumsi tablet tambah darah walaupun sudah mendapatkan tablet tambah darah dengan berbagai macam alasan yaitu, efek samping Ketika mengonsumsi tablet tambah darah yang menyebabkan mual dan muntah, kurangnya promosi tentang manfaat dan pentingnya tablet tambah darah bagi remaja putri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, SMA dan SMK Muhammadiyah memiliki program untuk pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri yaitu, dengan pemberian tablet tambah darah yang diberikan pihak Puskesmas melalui sekolah. Sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Nomor HK.03.03/V/0595/2016 mengenai pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dan Wanita Usia Subur (WUS), pemberian tablet tambah darah pada remaja putri dilakukan melalui UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) di kalangan institusi Pendidikan (SMP dan SMA atau yang sederajat) dengan menentukan hari minum tablet tambah darah. Dosis yang diberikan oleh pelayanan Kesehatan yaitu, satu tablet setiap minggu selama sepanjang tahun (Kemenkes RI, 2018). Pihak puskesmas telah bersosialisasi dan melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah khususnya SMK Muhammadiyah Pagaralam. Namun, dalam pelaksanaannya masih banyak siswi yang belum tau apa manfaat dan pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan apa yang disampaikan oleh peneliti maka membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Remaja Putri Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam Tahun 2021”.

1.2. Rumusan Masalah

Salah satu masalah Kesehatan masyarakat yang dihadapi seluruh dunia, menurut *World Health Organization* (WHO) secara global, kasus anemia mempengaruhi 1,62 miliar orang atau sesuai dengan 24,8% dari populasi. Kejadian anemia defisiensi zat besi masih menjadi masalah di dunia maupun di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pengetahuan terhadap anemia dan Tablet Tambah Darah (TTD) sendiri, serta manfaat

Tablet Tambah Darah (TTD) dan kepatuhan remaja dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kepatuhan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan remaja putri mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) di SMA dan SMK Muhammadiyah Kota Pagar Alam.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia dan TTD di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam.
2. Mengetahui gambaran sikap konsumsi TTD remaja putri di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam.
3. Mengetahui gambaran dukungan orang tua terhadap kepatuhan konsumsi TTD remaja putri di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam.
4. Mengetahui gambaran tingkat kepatuhan mengkonsumsi TTD remaja putri di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam.
5. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan remaja putri dengan kepatuhan konsumsi TTD remaja putri di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam.
6. Menganalisis hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi TTD remaja putri di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam.
7. Menganalisis hubungan dukungan orang tua dengan kepatuhan konsumsi TTD remaja putri di SMA dan SMK Muhammadiyah Pagar Alam.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama proses pembelajaran di Universitas Sriwijaya Fakultas Kesehatan Masyarakat Indralaya. Selain itu, bagi peneliti penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah Ilmu Pengetahuan serta wawasan tentang anemia dan manfaat dari tablet tambah darah.

1.4.2. Bagi Responden/Remaja Putri

Dapat mengetahui akan pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah agar dapat mencegah anemia dan bisa menjadikan remaja putri generasi yang sehat agar bisa menjadi calon ibu yang sehat juga nantinya.

1.4.3. Bagi Sekolah

Dapat menjadi informasi bagi sekolah dan hendaknya bermanfaat bagi institusi pendidikan yang diteliti untuk lebih meningkatkan program pemberian tablet tambah darah.

1.4.4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat memberikan informasi kepada pihak pelayanan Kesehatan dan diharapkan dapat memberi manfaat untuk petugas Kesehatan agar lebih meningkatkan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya tablet tambah darah.

1.4.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan bagi peneliti-peneliti lain sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amalia, A., & Tjiptaningrum, A. (2016). Diagnosis dan Tatalaksana Anemia Defisiensi Besi Diagnosis and Management of Iron Deficiency Anemia. *Majority*, 5, 166–169.
- Andani, Y., Esmianti, F., & Haryani, S. (2020). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TERHADAP KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) DI SMPNEGERI I KEPAHANG Relationship Of Knowledge And Attitudes Of Adolescent Private Vocational School , To The Consumption Of Additional Blood Tablets (Ttd) At. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 5(2), 55–62. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/744/600>
- Angrainy, R., Fitri, L., & Wulandari, V. (2019). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Pengan Anemia. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 4(2), 343–349.
- Arega Sadore, A., Abebe Gebretsadik, L., & Aman Hussen, M. (2015). Compliance with iron-folate supplement and associated factors among antenatal care attendant mothers in Misha District, South Ethiopia: Community based cross-sectional study. *Journal of Environmental and Public Health*, 2015, 1–7. <https://doi.org/10.1155/2015/781973>
- Ariesta, R., & Naufalia, A. M. (2017). Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Rita. *Jurnal Obstretika Scientia*, 4, 381–400.
- Arwendha, P., Ardiyanto, D. T., Bahari, N., Rupa, P. S., Sebelas, U., Surakarta, M., & Siblarak, U. (2019). MENINGKATKAN KEPUASAN DAN LOYALITAS PELANGGAN PADA INDUSTRI ASURANSI. 3, 1–5.
- Batubara, J. R. L. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). 12(1), 21–29.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reabilitas Penelitian*. Mitra

Wacana Media. www.mitrawacanamedia.com

Darmawan, A. A. K. N. (2015). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KUNJUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN PELAYANAN POSYANDU DI DESA PEMECUTAN KELOD KECAMATAN DENPASAR BARAT. *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5, 29–39.

Estiyani, A. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8(1), 71–76. <https://doi.org/10.36998/jkmm.v8i1.83>

Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multi variate Dengan Program SPSS. 7(1).

Hakam, M. T., Levani, Y., & Utama, M. R. (2020). Potensi Adiksi Penggunaan Internet pada Remaja Indonesia di Periode Awal Pandemi Covid 19. 17, 102–115.

Hamranani, S. S. T., Permatasari, D., & Subiakni, B. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Minum Tablet FE Pada Remaja Putri Kelas X di SMK N 1 Klaten. *Jurnal Keperawatan*, 5.

Illahi, D. (2015). GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI YANG MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (FE) (Overview of Hemoglobin Levels in Young Women Who Consumed Iron Supplementation / Fe). *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 2(1), 20–29. <https://doi.org/10.26699/jnk.v2i1.ART.p020-029>

Kemendes RI. (2013). Pedoman-Pelayanan-Gizi-Rs-2013.Pdf. In Pedoman PGRS (pp. 1–165).

Kementerian Kesehatan RI. (2016). Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan WUS. Direktorat Gizi Masyarakat, 97.

Kusmiran, E. (2011). Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita (P. Lestari (ed.); 1st ed., pp. 4–5). salemba medika.

- Listiana A. (2016). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja putri di smkn 1 terbanggi besar lampung tengah. *Jurnal Kesehatan*, VII, 455–469.
- Malinda, N. T., Damajanti, M. N., Muljosumarto, C., Studi, P., Komunikasi, D., Seni, F., & Petra, U. K. (2011). MENSTRUASI PERTAMA UNTUK ANAK PEREMPUAN USIA 9-12 TAHUN Abstrak Pendahuluan. 2004.
- Masturoh, I., & T, N. A. (2013). METODELOGI PENELITIAN KESEHATAN. In *Journal of Petrology* (Vol. 369, Issue 1). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ningtyias, F. W., Quraini, D. F., & Rohmawati, N. (2020). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. *Jurnal PROMKES*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i2.2020.154-162>
- Notoadmojo.(2014). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT.Rinerka Cipta.
- Noviazahra, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konsumsi Tablet Tambah Darah Dalam Program Sekolah Peduli Kasus Anemia Pada Siswi Sma Negeri Di Kabupaten Bantul Tahun 2017 Dhina. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Skripsi, Vol. 53, Issue 9, pp. 1689–1699). Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Novita, H., Nurlina, N., & Suratmi, S. (2021). The Obedience Factors of Teenage Girls to Consume Iron Tablet at SMK Negeri 1 Kedawung, Cirebon. *Jurnal Kebidanan*, 11(1), 23–33. <https://doi.org/10.31983/jkb.v11i1.6368>
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi Penelitian Sosial. In Lutfiah (Ed.), *CV Andi Offset*. Yogyakarta. Media Sahabat Cendikia.
- Pertiwi, C. S. (2013). DETERMINAN PERILAKU KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI KECAMATAN BANGSALSARI KABUPATEN JEMBER (Skripsi). FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS JEMBER.
- Priyono. (2016). METODELOGI PENELITIAN KUANTITATIF (T. Chandra

(ed.); 2016th ed.). ZIVATAMA PUBLISHING.

- Putri, R. D., Simanjuntak, B. Y., & Kusdalinah. (2015). Pengetahuan Gizi , Pola Makan , dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Remaja Putri. 404–409.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Risva, T. C., & Rahfiludin, M. Z. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA PUTERI (STUDI PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARATAK UNIVERSITAS DIPONEGORO). *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 4(April), 243–250. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm%0APENDAHULUAN>
- Runiari, N., & Hartati, N. (2020). Pengetahuan dan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Jurnal Gema Keperawatan*, 13(2), 20.
- Ruqoiyah, S. (2019). HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA REMAJA PUTRI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SENTOLO KULON PROGO TAHUN 2019 (Skripsi, pp. 1–10). Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Sherwood L. (2011). *Fisiologi manusia dari sel ke jaringan* (N. Yesdelita (ed.); 6th ed.). Buku Kedokteran ECG.
- Siyoto, S. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Ayup (ed.)). Media Publisher.
- Sulistiyorini, E., & Maesaroh, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Perilaku Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Rw 12 Genengan Mojosongo Jebres Surakarta. *Jurnal Kebidanan Indonesia : Journal of Indonesia Midwifery*, 10(2), 110. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v10i2.286>
- Wahyuningsih, A., & Uswatun, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia

dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Karanganom. *Jurnal Involusi Kebidanan*, 9(17), 4–13.

Wulandari, R. C. L., & Fitriasih, Y. (2014). PENTINGNYA SUPLEMEN TABLET BESI BAGI PENINGKATANKADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI. *Universitas Islam Sultan Agung*, 3(133), 107–121.